

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografis

Penelitian ini dilakukan di Kedai Kopi yang terletak di Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan publikasi data Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya (2019) menunjukkan bahwa Kecamatan Singaparna mempunyai luas wilayah 2.482 hektar dan ketinggian rata-rata 500 meter dari permukaan laut.

Kecamatan Singaparna terdiri dari 10 desa, dengan klasifikasi 7 desa perkantoran dan 3 desa Pedesaan. Batas wilayah Kecamatan Singaparna sebagai berikut:

- 1) Utara : berbatasan dengan Kecamatan Leuwisari dan Kecamatan Padakembang
- 2) Timur : berbatasan dengan Kota Tasikmalaya
- 3) Selatan: berbatasan dengan Kecamatan Sukarame dan Kecamatan Mangunreja
- 4) Barat : berbatasan dengan Kecamatan Cigalontang

4.2 Keadaan Demografi

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya, jumlah penduduk di Kecamatan Singaparna dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Jumlah Penduduk Kecamatan Singaparna

Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
Laki-Laki	32.436
Perempuan	32.802
Jumlah	65.238

Sumber: Kecamatan Singaparna Dalam Angka 2019

Tabel 8 menunjukkan jumlah penduduk Kecamatan Singaparna pada tahun 2019 tercatat sebanyak 65.238 jiwa, terdiri dari 32.436 laki-laki dan 32.802 perempuan. Menurut Kotler dan Ketler (2009) salah satu karakteristik konsumen yang mempengaruhi keputusan pembelian adalah faktor pribadi yaitu jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan. Oleh karena itu perbedaan jenis kelamin dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pembelian.

4.3 Gambaran Umum Perusahaan

Kedai Kopi di dirikan oleh Restu Nugraha Yustisiawandana, S.E pada tahun 2016. Terletak di Jl. Perikanan Darat No. 104, Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya. Lokasi yang dekat dengan sekolah, kampus dan perkantoran yang ada di Singaparna menjadikan Kedai Kopi tersebut sebagai tempat untuk bersantai, mengerjakan tugas atau *meeting*.

Kedai Kopi menyediakan variasi menu kopi espresso based dan juga manual brew menggunakan bahan dasar kopi yang di *roasting* sendiri oleh pemilik kedai, dengan begitu pemilik kedai dapat menyesuaikan dengan selera konsumen. Harga kopi yang ditawarkan juga relatif murah dan dapat bersaing dengan kedai kopi lainnya. Dekorasi ruangan yang bagus dan nyaman juga membuat konsumen tertarik untuk berkunjung. Hal ini menjadikan Kedai Kopi selalu ramai dikunjungi oleh konsumen.

Trend minum kopi membuat perkembangan kedai kopi semakin banyak bermunculan terutama di Singaparna. Namaun Kedai Kopi mampu bersaing dengan menawarkan menu kopi yang berkualitas dan harga yang terjangkau oleh semua kalangan. Visi Kedai Kopi adalah menjadi *café* dengan mengutamakan suasana *modern world* yang nyaman, serta menyajikan menu kopi yang berkualitas.